

**Pengaruh *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020**

*Liven<sup>1)</sup>*

*Universitas Buddhi Dharma<sup>1</sup>*

Email : [livenlim24@gmail.com](mailto:livenlim24@gmail.com)

**ABSTRAK**

Manajemen perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan memajemen laba untuk menunjukkan kinerja perusahaan pada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan pihak perseroan yang mana baiknya kinerja dapat tergambar dari kualitas laba usaha. Ditetapkan tujuan penelitian ini untuk menganalisa dampak yang diberikan *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan juga *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

Dipergunakan model kuantitatif dengan populasi berjumlah 45 perusahaan yang tercatat dalam sektor barang konsumsi yang ada di BEI tahun 2018-2020. Ditetapkan sampel dengan jumlah 23 perusahaan yang pemilihannya dilakukan dengan model *Purposive Sampling* kemudian dilakukan analisa dengan mempergunakan regresi linear berganda.

Dari analisa yang dilakukan diperoleh bahwa *Tax Planning* berdampak pada Manajemen Laba. Sementara Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba. Seluruh variabel independen secara simultan tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba.

**Kata Kunci:** *Tax Retention Rate, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Debt to Asset Ratio, dan Discretionary Accruals*

***The Effect Of Tax Planning, Liquidity, Company Size, And Leverage On Earning Management In Consumer Goods Sector Companies On IDX In 2018-2020***

**ABSTRACT**

*Company management in reporting earnings management financial statements to show the company's performance to various parties with an interest in the company where good performance can be illustrated by the quality of earnings obtained by the company. Research was conducted with the aim of analyzing the impact of Tax Planning, Liquidity, Company Size, and also Leverage on Earnings Management in companies that are members of the Consumer Goods Sector listed on the IDX in 2018-2020.*

*A quantitative model is used with a population of 45 companies listed in the consumption sector on the IDX in 2018-2020. Set a sample of 23 companies whose selection is done by purposive sampling model and then analyzed using multiple linear regression.*

*From the analysis conducted, it is found that Tax Planning has an impact on Earnings Management. Meanwhile, Liquidity, Firm Size and Leverage do not have an impact on Earnings Management. All independent variables simultaneously have no impact on Earnings Management.*

**Keywords:** *Tax Retention Rate, Current Ratio, Company Size, Debt to Asset Ratio, and Discretionary Accruals*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan bermanfaat untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat dimaknai dengan laporan berkenaan dengan posisi keuangan sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Terdapat beberapa pihak yang membutuhkan data dari laporan keuangan. Salah satu laporan yang memperlihatkan performa perusahaan yakni laporan laba rugi.

Pada laporan laba rugi tersaji informasi *income*, pengeluaran perusahaan, hingga laba bersih yang didapatkan perusahaan sehingga kualitas keuntungan perusahaan menjadi perhatian berbagai pihak pengguna laporan keuangan. Kualitas laba dapat berpengaruh terhadap pihak manajemen, dimana dengan informasi laba ini, pihak manajemen dapat dievaluasi kinerjanya yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap besarnya bonus yang diperoleh manajemen. Semakin baik kualitas laba yang dihasilkan manajemen semakin besar bonus yang didapatkan manajemen.

Kualitas laba juga berguna bagi pihak investor. Kualitas laba yang baik dapat membantu investor untuk memprediksi arus kas dan fundamental perusahaan sehingga investor akan merasa aman dari risiko investasi. Selain itu, persaingan antar perusahaan dalam era pasar global juga menuntut perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba agar dapat bersaing dan meningkatkan pangsa pasarnya. Ditambah dengan pandemi Covid-19 yang menyebar awal tahun 2020 lalu berdampak terhadap ekonomi terlihat dari pertumbuhan ekonomi selama tahun 2020 dengan kontraksi sebesar 2,07% dan memberikan tantangan baru bagi banyak perusahaan.

Berdasarkan situasi diatas inilah, manajer terdorong memajemen laba yang mana merupakan kegiatan yang manajemen lakukan untuk memengaruhi informasi pelaporan keuangan melalui meningkatkan atau menurunkan laba. Sehingga dengan Manajemen Laba yang perusahaan jalankan, laporan keuangan menjadi tidak relevan lagi bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan (Tantama & Yanti, 2018).

## Rumusan Masalah

1. Apakah variabel *Tax Planning* berdampak pada Manajemen Laba?
2. Apakah variabel Likuiditas berdampak pada Manajemen Laba?
3. Apakah variabel Ukuran Perusahaan berdampak pada Manajemen Laba?
4. Apakah variabel *Leverage* berdampak pada Manajemen Laba?
5. Apakah variabel *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* secara bersama-sama berdampak pada Manajemen Laba?

## LANDASAN TEORI

### *Tax Planning*

*Tax Planning* dapat dimaknai dengan proses pengorganisasi usaha wajib pajak dengan berbagai metode sehingga pajak yang terutang menjadi lebih kecil, tanpa adanya pelanggaran terhadap aturan perundangan yang diberlakukan (Pohan, 2018).

### Likuiditas

Rasio likuiditas dapat dimaknai dengan rasio penggambaran kemampuan perusahaan dalam mencukupi utang jangka pendek. Secara umum semakin meningkat nilai rasio ini dapat dimaknai bahwa perusahaan akan semakin likuid dan berlaku sebaliknya (Anwar, 2019). Jika tingkat likuiditas baik maka perusahaan akan lebih lancar karena hubungan dengan kreditor dan *stakeholder* dapat terjaga.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dimaknai dengan sebuah skala pengukuran ukuran perusahaan berdasarkan berbagai cara mulai dari pendapatan, total aset hingga total modal perusahaan (Wibowo et al., 2021).

### *Leverage*

Menurut (Susandy dan Anggraeni, 2018) *Leverage* dapat dimaknai dengan sumber pendanaan usaha yang asalnya dari luar perusahaan, beban bunga jangka panjang yang berdampak pada pengurangan beban pajak yang ada. (Nuratiningrum et al., 2020) memberikan pernyataan bahwa *leverage* ialah dana ataupun aset yang bersumber dari luar perusahaan guna mendorong peningkatan

keuntungan bagi investor akan tetapi dalam mempergunakan dana dapat berpotensi menimbulkan kewajiban tetap bagi perusahaan.

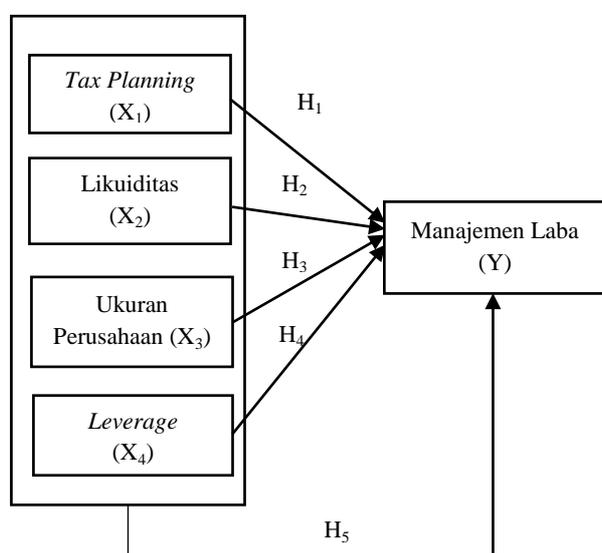
### Manajemen Laba

Manajemen laba ialah upaya pengukuran, intervensi, memberikan dampak informasi dalam laporan keuangan guna agar pemegang kepentingan terkelabuhi yang ingin mengetahui kinerja serta kondisi perusahaan (Runturambi et al., 2017).

### Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka penelitian.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



### Perumusan Hipotesa

H<sub>1</sub>: *Tax Planning* berdampak pada Manajemen Laba

H<sub>2</sub>: Likuiditas berdampak pada Manajemen Laba

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berdampak pada Manajemen Laba.

H<sub>4</sub>: *Leverage* berdampak pada Manajemen Laba.

H<sub>5</sub>: *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* secara bersama-sama berdampak pada Manajemen Laba.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Ditetapkan populasi penelitian yakni perusahaan sektor barang konsumsi yang

tercatat di BEI 2018-2020. Sedangkan sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut:

1. Perseroan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Entitas yang melakukan penerbitan laporan keuangan dengan lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan dengan laporan keuangan mata uang rupiah
4. Perusahaan yang mendapatkan laba selama tahun 2018-2020.
5. Perusahaan tidak mempunyai data *outlier*.

### Teknik Pengumpulan Data

Dipergunakan teknik pengumpulan data dengan mengamati perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 untuk memperoleh data sekunder dan literatur pustaka dengan cara menelaah sumber informasi yang memiliki kaitan erat dengan permasalahan hendak diteliti melalui literatur, buku, dan jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu.

### Operasionalisasi Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Manajemen laba dapat dimaknai dengan tindakan yang manajemen lakukan untuk mencapai laba yang diinginkan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba. Model Jones dimodifikasi dipergunakan untuk menghitung Manajemen Laba dengan langkah dibawah ini:

Langkah 1: Menghitung *Total Accrual* dengan perumusan berikut:

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it}$$

Langkah 2: Nilai *Accruals* dihitung dengan perumusan berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it} - 1) + e$$

Langkah 3: NDA (*Non Discretionary Accruals*) dihitung dengan perumusan berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it} - 1 - \Delta REC_{it}/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it} - 1)$$

Langkah 4: *Discretionary Accruals* dihitung dengan perumusan berikut:

$$DA_{it} = (TAC_{it}/A_{it} - 1) - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TAC_{it}$  = Total *accruals* perusahaan *i* dalam periode *t*

$N_{it}$  = *Net Profit* perusahaan *i* dalam periode *t*

$CFO_{it}$  = *Operating Cash Flow* perseroan *i* dalam periode *t*

$A_{it-1}$  = Total aset perseroan *i* dalam periode *t-1*

$\Delta REV_{it}$  = Perubahan *revenue* perseroan *i* dalam tahun *t*

$PPE_{it}$  = Total aset tetap perseroan *i* dalam periode *t*

$NDA_{it}$  = *Non Discretionary Accruals* perseroan *i* pada periode *t*

$\Delta REC_{it}$  = Perubahan piutang perseroan *i* pada tahun *t*

### Variabel Independen

#### Tax Planning

*Tax Planning* ialah suatu proses yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya tanpa membuat pelanggaran peraturan Undang-Undang Perpajakan. *Tax Retention Rate* (TRR) dapat digunakan untuk mengukur *Tax Planning*

dengan rumus sebagai berikut:

$$TRR = \frac{NET\ INCOME_{it}}{PRETAX\ INCOME\ (EBIT)_{it}}$$

#### Likuiditas

Likuiditas ialah rasio yang dipakai untuk melihat seberapa mampu perusahaan melunasi semua hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan. Rumus *current ratio* dirumuskan dengan berikut ini:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dimaknai dengan bentuk pengukuran untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan. Ukuran

Perusahaan dihitung dengan perumusan berikut:

$$SIZE = \ln(TA)$$

#### Leverage

*Leverage* ialah rasio yang bermanfaat untuk mengukur seberapa banyak aset dimiliki perseroan yang dibayar menggunakan utang. *Leverage* dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAX PLANNING	69	.6216	.8410	.754400	.0341361
LIKUIDITAS	69	.6529	8.0505	2.720061	1.5471403
SIZE	69	25.9547	32.7256	29.208913	1.6802714
LEVERAGE	69	.1303	.7596	.351019	.1470202
EM	69	-.0154	.0219	.002898	.0073363
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa Manajemen Laba bernilai min -0.0154 yang berasal dari PT. Merck Tbk dan maks 0.0219 yang berasal dari PT Kino Indonesia Tbk, dengan nilai *mean* 0.002898, dan standar deviasi sebesar 0.0073363. *Tax Planning* bernilai min 0.6216 yang berasal dari PT Merck Tbk dan maks 0.8410 yang berasal dari PT Kino Indonesia Tbk, dengan nilai *mean* 0.754400, dan standar deviasi sebesar 0.0341361. Likuiditas bernilai min 0.6529 yang berasal dari PT Unilever Indonesia Tbk

dan maks 8.0505 yang berasal dari PT Delta Djakarta Tbk, dengan mean 2.720061, dan std deviasi 1.5471403. Ukuran Perusahaan bernilai min 25.9547 yang berasal dari PT Pyridam Farma Tbk dan maks 32.7256 yang berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan mean 29.208913, dan std deviasi 1.6802714. *Leverage* bernilai min 0.1303 yang berasal dari PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan maks 0.7596 yang berasal dari PT Unilever Indonesia Tbk, dengan mean 0.351019, dan std deviasi 0.1470202.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00694912
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.060
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

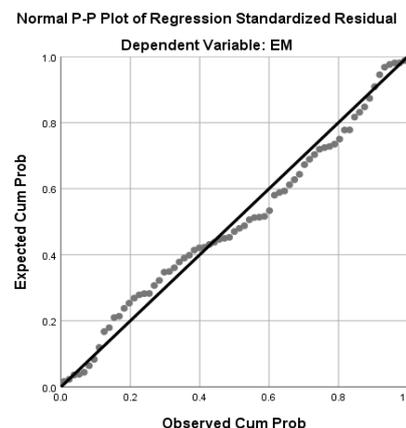
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari hasil uji pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0.200, > 0.05 artinya distribusi data normal dan layak dipergunakan dalam penelitian. Selain itu dipergunakan juga uji normalitas *P-P Plot*. Berikut hasil pengujian *Normal P-P Plot*:

**Gambar 2 Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari gambar diatas memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik ada pada sekitaran garis diagonal artinya data normal serta layak digunakan.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TAX	.973	1.028
	PLANNING		
	LIKUIDITAS	.427	2.344
	SIZE	.926	1.080
	LEVERAGE	.415	2.410

a. Dependent Variable: EM

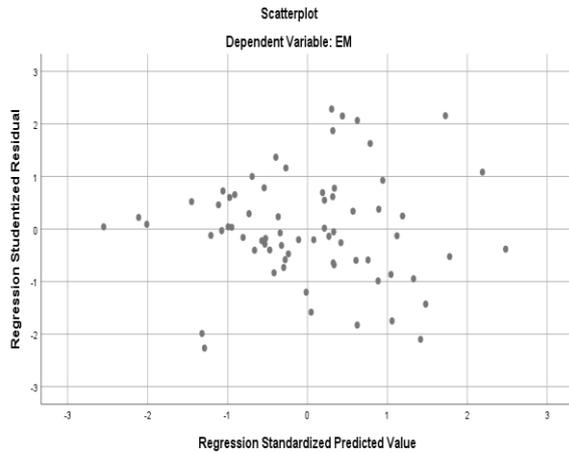
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel diatas, dapat dibuat simpulan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinieritas karena semua variabel

independen yakni *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* mempunyai nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 artinya variabel layak dipergunakan pada penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari gambar tersebut diketahui bahwa tidak terbentuk pola dari titik-titik yang tersebar. Artinya data terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak dipergunakan dalam penelitian.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 <sup>a</sup>	.103	.047	.00716	2.180

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, TAX

PLANNING, SIZE, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: EM

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel diatas, bisa dilihat nilai DW 2.180. Nilai dU sebesar 1.734 sementara dL sebesar 1.490 (dengan sig 5%). Kesimpulannya adalah data terbebas dari autokorelasi karena  $dU < d < 4 - dU$  yaitu  $1.734 < 2.180 < 2.266$ .

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	-.020		-.737	.464	
TAX PLANNING	.053	.247	2.057	.044	
LIKUIDITAS	-.001	-.148	-.817	.417	
SIZE	-.001	-.125	-1.014	.314	
LEVERAGE	.001	.027	.145	.886	

a. Dependent Variable: EM

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel tersebut diketahui persamaan regresi berikut ini:

$$EM = -0.020 + 0.053 TRR - 0.001 CR - 0.001 SIZE + 0.001 DAR + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat ditetapkan kesimpulan berikut ini:

1. Nilai konstanta -0.020. artinya jika seluruh variabel independen konstan atau bernilai 0, maka nilai Manajemen Laba sebesar -0.020.
2. Diperoleh koefisien *Tax Planning* sebesar 0.053, artinya terdapat hubungan positif pada Manajemen Laba dan dimana setiap kenaikan meningkat sebanyak 1 maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0.053.

3. Diperoleh koefisien Likuiditas senilai -0.001. artinya terdapat hubungan negatif dengan Manajemen Laba. Dimana setiap kenaikan Likuiditas 1 satuan, Manajemen Laba menurun senilai -0.001.
4. Diperoleh koefisien Ukuran Perusahaan senilai -0.001. Artinya terdapat hubungan negatif pada Manajemen Laba dimana setiap kenaikan Ukuran Perusahaan 1 satuan, Manajemen Laba menurun senilai -0.001.
5. Diperoleh koefisien *Leverage* sebesar 0.001. Artinya terdapat hubungan positif pada Manajemen Laba yang sehingga setiap kenaikan *Leverage* 1 satuan, maka Manajemen Laba meningkat senilai 0.001.

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 <sup>a</sup>	.103	.047	.00716	2.180

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, TAX PLANNING, SIZE, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: EM

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel tersebut bisa dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.047 artinya dampak seluruh variabel independen pada manajemen laba sebesar 4,7% sementara sisanya 95,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian misalnya, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan lain-lain.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 7 Hasil Uji Statistik t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.020	.027		-.737	.464
TAX PLANNING	.053	.026	.247	2.057	.044
LIKUIDITAS	-.001	.001	-.148	-.817	.417
SIZE	-.001	.001	-.125	-1.014	.314
LEVERAGE	.001	.009	.027	.145	.886

a. Dependent Variable: EM

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel diatas, maka kesimpulan dari hasil uji statistik t antara lain:

1. H<sub>1</sub> diterima.  
*Tax Planning* bernilai t hitung 2.057 > 1.997 dengan sig 0.044 < 0.05. Artinya *Tax Planning* berdampak pada Manajemen Laba secara signifikan.
2. H<sub>2</sub> ditolak.  
Likuiditas bernilai t hitung -0.817 < 1.997 dengan sig 0.417 > 0.05. Artinya tidak terdapat pengaruh yang diberikan oleh Likuiditas terhadap Manajemen Laba.
3. H<sub>3</sub> ditolak.  
Ukuran Perusahaan bernilai t hitung -1.014 < 1.997 dengan sig 0.314 > 0.05. Artinya tidak terdapat pengaruh yang diberikan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba.
4. H<sub>4</sub> ditolak.  
*Leverage* bernilai t hitung 0.145 < 1.997 dengan sig 0.886 > 0.05. Artinya tidak terdapat pengaruh yang diberikan Manejemen Laba.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	1.833	.133 <sup>b</sup>
	Residual	.003	64	.000		
	Total	.004	68			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, TAX PLANNING, SIZE, LIKUIDITAS

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Dari tabel diatas, hasil uji statistik F mempunyai nilai sig sebesar  $0.133 > 0.05$ , nilai F hitung  $1.833 < 2.52$ . Maka  $H_5$  ditolak sehingga seluruh variabel independen secara simultan tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Hasil uji statistik t variabel *Tax Planning* diperoleh sig sebesar  $0.044 < 0.05$  sehingga  $H_1$  diterima bahwa *Tax Planning* memberikan dampak pada Manajemen Laba. *Tax Planning* yang perseroan lakukan sebagai strategi untuk meminimalisasi beban pajaknya. Jika kewajiban pembayaran pajak tinggi, maka manajemen berupaya melakukan suatu strategi agar perusahaan dapat menghemat pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Strategi *Tax Planning* yang perusahaan lakukan dapat dilakukan dengan Manajemen Laba. Tindakan *Tax Planning* akan mendorong manajemen melakukan tindakan Manajemen Laba agar pembayaran pajak menjadi efektif.

Hasil tersebut selaras dengan temuan (Negara dan Suputra, 2017) yang membuktikan bahwa *Tax Planning* memberikan dampak positif pada Manajemen Laba.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Hasil uji statistik t variabel Likuiditas diperoleh sig  $0.417 > 0.05$  sehingga  $H_2$  ditolak bahwa Likuiditas tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba. Artinya kecil besarnya Likuiditas perseroan tidak memotivasi manajer untuk menjalankan Manajemen Laba. Jika laba yang diperoleh perusahaan stabil, investor akan tetap berinvestasi kepada perusahaan.

Penelitian ini sama dengan (Rosalita, 2021) yang membuktikan bahwa Likuiditas tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Dari pengujian statistik diperoleh sig  $0.314 > 0.05$  sehingga  $H_3$  ditolak. Tidak ada pengaruh yang diberikan ukuran perusahaan pada manajemen laba. Karena manajer perusahaan tidak berani melakukan Manajemen Laba dikarenakan ukuran perusahaan yang memiliki pengawasan yang ketat dari investor dan pemerintah sehingga akan menurunkan motivasi manajer untuk menjalankan Manajemen Laba mengingat jika perusahaan diketahui menjalankan Manajemen Laba dapat merusak citra perusahaan. Selain itu ada faktor lain yang lebih penting sebagai pemungutan keputusan investasi oleh para investor selain Ukuran Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan (Pramitasari dan Christiawan 2017) dan (Agustia dan Suryani 2018) dengan perolehan serupa.

### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Dari pengujian statistik yang dilakukan *Leverage* diperoleh nilai sig  $0.886 > 0.05$  sehingga  $H_4$  ditolak tidak terdapat pengaruh yang diberikan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Mengingat rata-rata *Leverage* perusahaan

cukup kecil sehingga tidak ada dampak pada manajemen perusahaan dalam menjalankan Manajemen Laba.

Temuan ini sejalan dengan (Yovianti dan Dermawan, 2020) yang membuktikan bahwa tidak terdapat dampak yang diberikan dari *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

#### 5. Pengaruh *Tax Planning*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Dari hasil uji statistik F berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang diberikan secara simultan dari seluruh variabel independen pada Manajemen Laba. Hal ini karena memiliki nilai F hitung sebesar 1.833 lebih kecil dari nilai F tabel 2.52 dan nilai sig 0.133 > 0.05.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan, ditetapkan kesimpulan penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Tax Planning* berdampak pada Manajemen Laba. Dengan perolehan t hitung senilai 2.057 > 1.997 dan sig. senilai 0.044 < 0.05.
2. Likuiditas tidak berdampak pada Manajemen Laba. Dengan perolehan t hitung senilai -0.817 < 1.997 dan sig. senilai 0.417 > 0.05.
3. Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada Manajemen Laba. Dengan perolehan t hitung senilai -1.014 < 1.997 dan sig. senilai 0.314 > 0.05.
4. *Leverage* tidak berdampak pada Manajemen Laba. Dengan perolehan t hitung senilai 0.145 < t tabel senilai 1.997 dan sig. senilai 0.886 > 0.05.
5. Seluruh variabel independen tidak memberikan dampak secara simultan pada Manajemen Laba. Dengan perolehan F hitung yakni 1.833 < 2.52 dan sig. 0.133 > 0.05.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh

Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.

<https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.

Negara, A. . G. R. P., & Suputra, I. D. . D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2045–2072.

Nuratingrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage , Struktur Modal , Kebijakan Deviden , Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntoteknologi*, 12(2), 1.

Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.

Pramitasari, F., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Periode 2010-2015 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 481–492.

Rosalita, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3), 1–12.

Runturambi, I. V., Pontoh, W., & Gerungai, N. T. (2017). Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 857–873.  
<https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18280.2017>

Susandy, C., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen,

Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(1), 1–16.

Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017 ) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>

Wibowo, S., Sutandi, & Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.

Yovianti, L., & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1799–1808.